

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh staf akuntansi dan keuangan pada perusahaan-perusahaan konstruksi dengan skala usaha besar di Jakarta Timur sejumlah 42 responden, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dikarenakan apabila personal memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan sistem, maka tujuan yang ingin dicapai perusahaan dari pengimplementasian sistem tersebut dapat tercapai dengan kemudahan dan kebermanfaatannya dari sistem informasi akuntansi yang diperoleh.
2. Komitmen manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Komitmen manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dikarenakan manajemen memiliki peran utama dalam pengimplementasian kebijakan penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut, sehingga manajemen turut berpartisipasi untuk menentukan keberhasilan sistem tersebut dengan melakukan dukungan maupun evaluasi secara berkala untuk menilai seberapa baik dan tepat penerapan sistem tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan sebagai upaya peningkatan kemampuan para karyawan akan meningkatkan kemampuan para karyawan sebagai *output* yang diperoleh dari hasil penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan tersebut. Hal ini pada akhirnya akan berdampak baik pula terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dimana pengguna sistem dapat mengoperasikan sistem tersebut dengan baik sehingga mampu menyediakan kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi yang perlu diterapkan sesuai dengan hasil di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengguna sistem informasi akuntansi harus senantiasa mencoba untuk meningkatkan kemampuan teknik personal yang dimiliki agar mampu mengoperasikan sistem yang diterapkan oleh perusahaan. Hal ini diperlukan agar tujuan perusahaan untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu dengan menerapkan sistem tersebut dapat tercapai, selain itu hal ini juga akan mempermudah bagi pengguna untuk menyelesaikan pekerjaannya.
2. Komitmen manajemen merupakan faktor penting dalam penetapan sebuah kebijakan dalam perusahaan, salah satunya kebijakan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sebaiknya manajemen dapat senantiasa memberikan dukungan, melakukan perencanaan pengembangan sistem, dan mengevaluasi keberhasilan sistem informasi akuntansi yang

diterapkan untuk memastikan tidak terdapat masalah pada sistem yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan.

3. Pelatihan dan pendidikan merupakan salah satu upaya penting yang perlu dilakukan bagi perusahaan agar karyawan memiliki kemampuan yang memadai dalam menyelesaikan tugasnya. Perusahaan harus senantiasa berusaha memberikan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan para karyawan yang dapat diberikan melalui seminar atau pelatihan lainnya, sebab dampak dari adanya pelatihan dan pendidikan tersebut dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung bagi perusahaan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan untuk dilaksanakan dengan benar, namun demikian pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi dimana segala aktifitas sangat dibatasi, termasuk salah satunya dibidang pekerjaan yang menyebabkan beberapa perusahaan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH). Oleh karenanya, peneliti tidak dapat bertemu secara langsung dengan responden untuk membagikan kuesioner dan memperoleh informasi tambahan melalui wawancara sehingga informasi yang dapat diperoleh hanya berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan melalui *googleform*.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, dikarenakan sampel yang digunakan hanya berasal dari 3 perusahaan. Penelitian akan lebih

baik jika sampel yang digunakan lebih banyak, akan tetapi hal ini tidak dapat dilakukan karena kebijakan WFH masih terus diterapkan sehingga beberapa perusahaan belum dapat menyetujui permohonan penelitian yang ingin dilakukan.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas maka berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan penulis bagi penelitian selanjutnya:

1. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang hanya diperoleh melalui jawaban pernyataan kuesioner berdasarkan persepsi responden, hal ini dimungkinkan belum tentu mencerminkan keadaan sebenarnya karena adanya perbedaan persepsi dari setiap responden. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat melakukan wawancara untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih memperluas jangkauan populasi yang digunakan dan dapat melakukan pada sektor perusahaan lainnya, sehingga hasil dari penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi mampu mengeneralisasi lebih luas.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen saja yaitu kemampuan teknik personal, komitmen manajemen, serta pelatihan dan pendidikan. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel independen lain untuk menguji

efektivitas sistem informasi akuntansi seperti kecanggihan teknologi informasi (Dwitrayani et al., 2017), perlindungan sistem informasi (Lisnawati et al., 2017), peran pengawas internal (Lestari et al., 2017), dan sebagainya.